

BAB III

ANALISIS SISTEM

Analisis sistem adalah metode untuk menemukan kelemahan - kelemahan sistem guna memperoleh gambaran terhadap sistem yang akan dikembangkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Tahapan dalam menganalisa sistem diawali dengan mempelajari bagaimana mengidentifikasi masalah - masalah yang dihadapi, mengidentifikasi pengguna (*user*) sistem serta spesifikasi perangkat lunak yang akan dikembangkan.

Analisis kebutuhan sistem dimaksudkan untuk mengetahui faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi sistem. Faktor - faktor tersebut akan menjadi tolak ukur dalam proses pengembangan sistem selanjutnya. Pada bab ini pembahasan analisis sistem dijabarkan ke dalam sub bab berikut :

1.1. Tinjauan Umum

Apotek Mekar Wangi beralamat di Jl. Mekar Kencana No. 84 Bandung, Apotek Mekar Wangi bergerak dalam bidang kesehatan, yaitu menjual bermacam-macam jenis obat, serta alat-alat kesehatan lainnya.

Sistem penjualan obat di Apotek Mekar Wangi berjalan secara manual, dimana proses pencarian obat, pengarsipan obat, dan pencatatan penjualan dilakukan secara manual. Apotek ini memiliki jumlah karyawan 3 orang, 1 orang sebagai penanggung jawab Apoteker, dan 2 orang sebagai karyawan

1.2 Analisis Prosedur Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur sistem yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan akan data dari suatu sistem yang sedang berjalan disuatu perusahaan atau instansi. Analisis prosedur sistem yang sedang berjalan berikut ini merupakan prosedur penjualan dan pembelian adalah sebagai berikut :

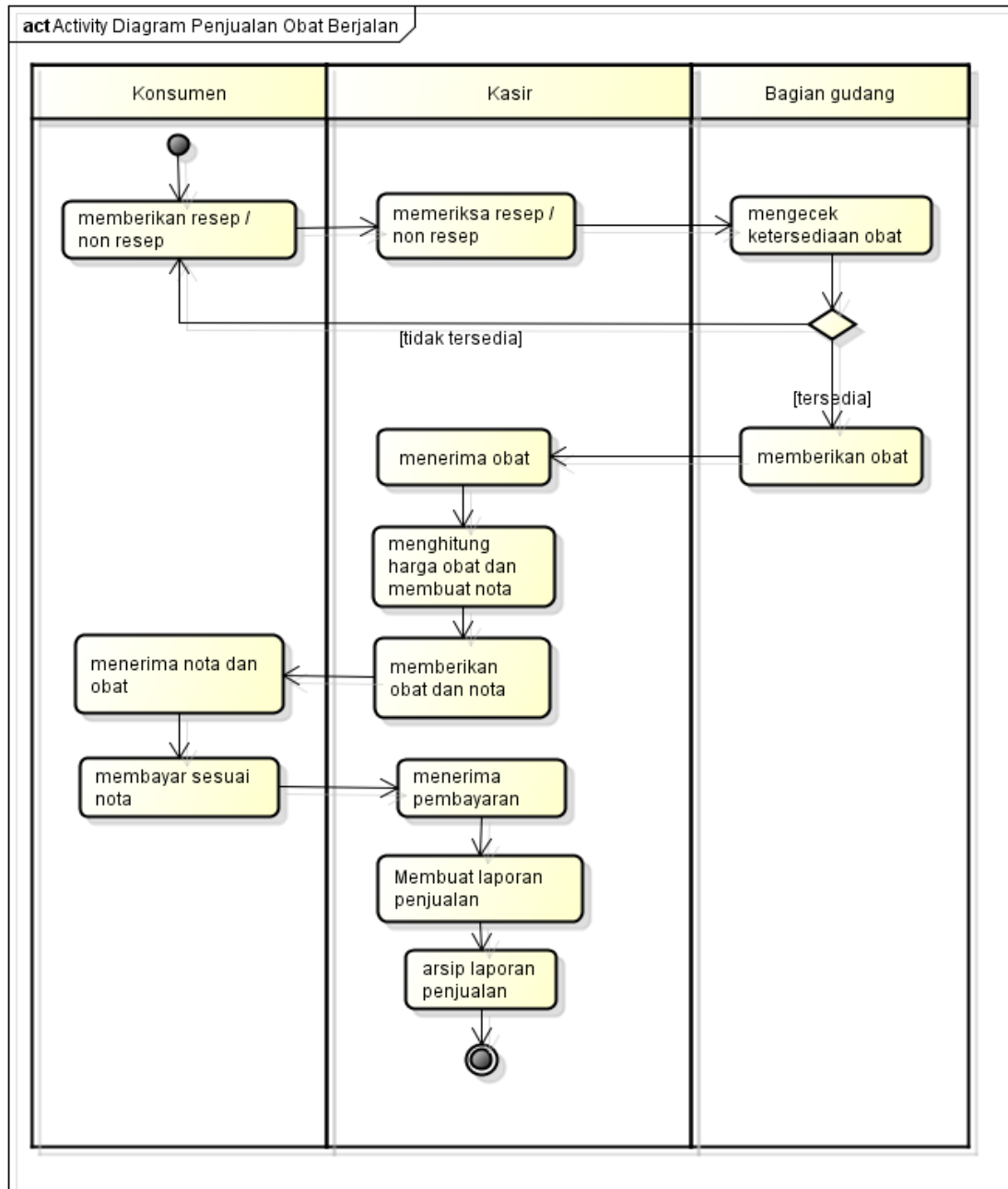
1. Analisis Prosedur Penjualan Obat resep dan non resep

1. Konsumen datang mengunjungi apotek untuk membeli obat resep kemudian konsumen akan memberikan data resep obat kepada kasir.
2. Kemudian kasir memeriksa ke dalam daftar obat, apabila obat yang diminta tidak tersedia, maka data permintaan obat tersebut akan dikembalikan lagi kepada konsumen.
3. Apabila obat yang diminta tersedia, asisten apotek segera menyediakan obat sesuai dengan data permintaan obat dari konsumen.
4. Setelah itu data permintaan obat tersebut akan dicatat oleh kasir pada nota penjualan sesuai dengan data permintaan obat dari konsumen.
5. Kemudian kasir akan memberikan obat dengan nota penjualan kepada konsumen sebagai bukti transaksi penjualan obat.
6. Data permintaan obat dari konsumen (yang ada pada nota penjualan) akan diarsipkan oleh bagian kasir.
7. Lalu arsip dari nota penjualan tersebut akan dibuat laporan penjualan dan direkap yang satu untuk diarsipkan dan satu lagi diserahkan pada pimpinan.

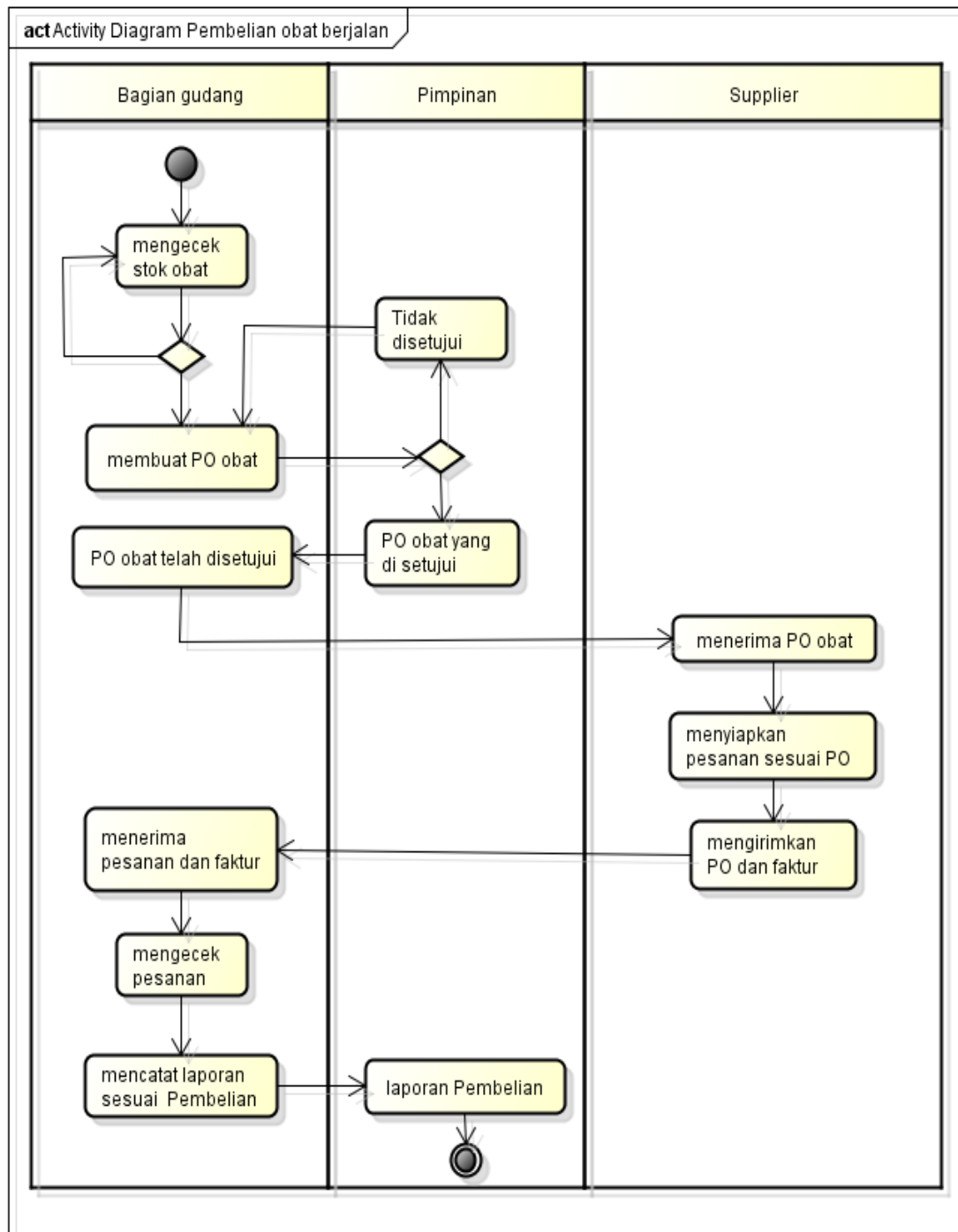
2. Analisis Prosedur pembelian Obat

1. Bagian gudang mengecek daftar obat, Jika persediaan obat telah habis maka Bagian gudang akan segera membuat daftar Purchase Order atau daftar pemesanan obat.
2. Kemudian Purchase Order dibuat dan diberikan kepada pimpinan untuk di verifikasi.
3. Purchase Order yang telah diverifikasi kemudian di rekap, yang satu diarsipkan pada bagian gudang dan yang satunya diberikan kepada supplier oleh bagian Gudang.
4. Bagian Gudang menerima faktur pembelian dari supplier, kemudian bagian gudang mengecek kesesuaian purchase order yang telah arsipkan tersebut dengan nota pembelian, jika obat sesuai dengan yang dipesan maka bagian gudang akan menandatangani nota pembelian. Apabila obat tidak sesuai dengan yang dipesan, nota pembelian tersebut di serahkan kembali kepada supplier dan pesanan obat tersebut tetap akan di beli tetapi pembayaran di sesuaikan dengan jumlah barang yang datang.
5. Lalu bagian gudang mencatat data obat ke dalam daftar obat sebagai data pembelian obat.
6. Setelah pendataan obat, bagian gudang membuat laporan pembelian obat dari catatan daftar obat yang kemudian laporan pembelian tersebut di arsipkan satu dan satu diserahkan kepada pimpinan.

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu system , dimana merupakan penggambaran aktivitas dari case yang ada pada use case diagram. Berikut ini adalah *diagram activity* yang menggambarkan aktifitas yang terjadi dalam sistem yang berjalan :



Gambar 3. 1. Activity diagram penjualan obat yang Sedang Berjalan



Gambar 3. 2. Activity diagram pembelian obat yang sedang berjalan

1.3. Perancangan Prosedur Sistem yang Diusulkan

Prosedur yang berjalan pada Apotek Mekar wangi masih menggunakan sistem yang lama. Perbedaan dengan prosedur yang diusulkan, terletak pada sistem dirubah menjadi sistem yang terkomputerisasi. Dengan demikian diharapkan user bisa mendapatkan informasi yang di butuhkan dengan cepat dan akurat.

1. Prosedur Penjualan Obat yang Diusulkan :

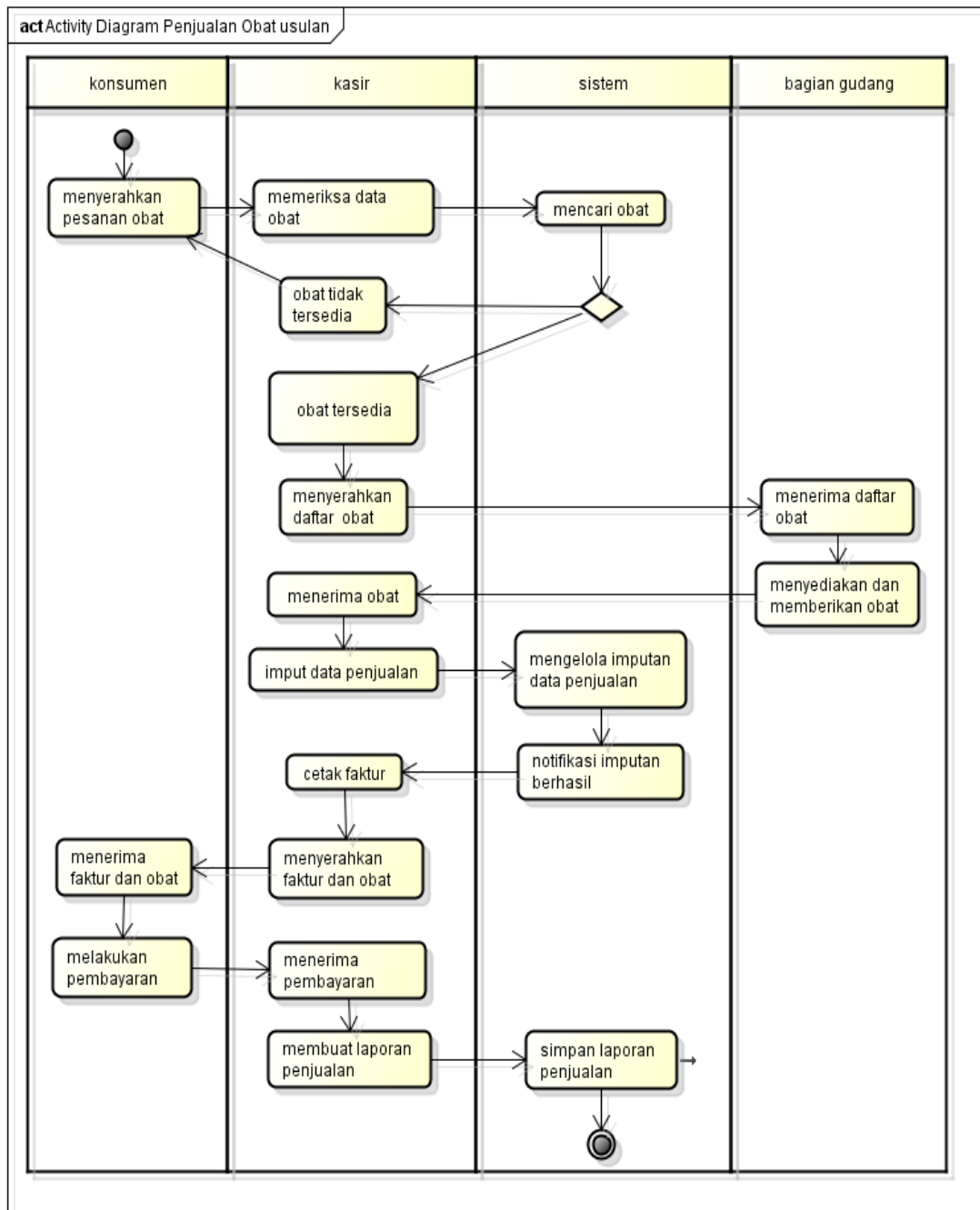
1. Pasien datang memberikan resep /non resep ke bagian penjualan.
2. Bagian kasir memberikan resep / nonresep ke bagian gudang.
3. Jika obat tersedia, bagian gudang akan mengambil obat tersebut menyerahkan ke kasir untuk dicatikan keterangan obat sesuai resep.
4. Apoteker memberikan obat ke bagian penjualan untuk menghitung total harga obat.
5. Bagian kasir menyerahkan obat kepada pasien , pasien membayar harga obat sesuai dengan harga yang telah ditentukan.
6. Stok obat di gudang dan database otomatis akan berkurang.

2. Prosedur Pembelian Obat yang Diusulkan :

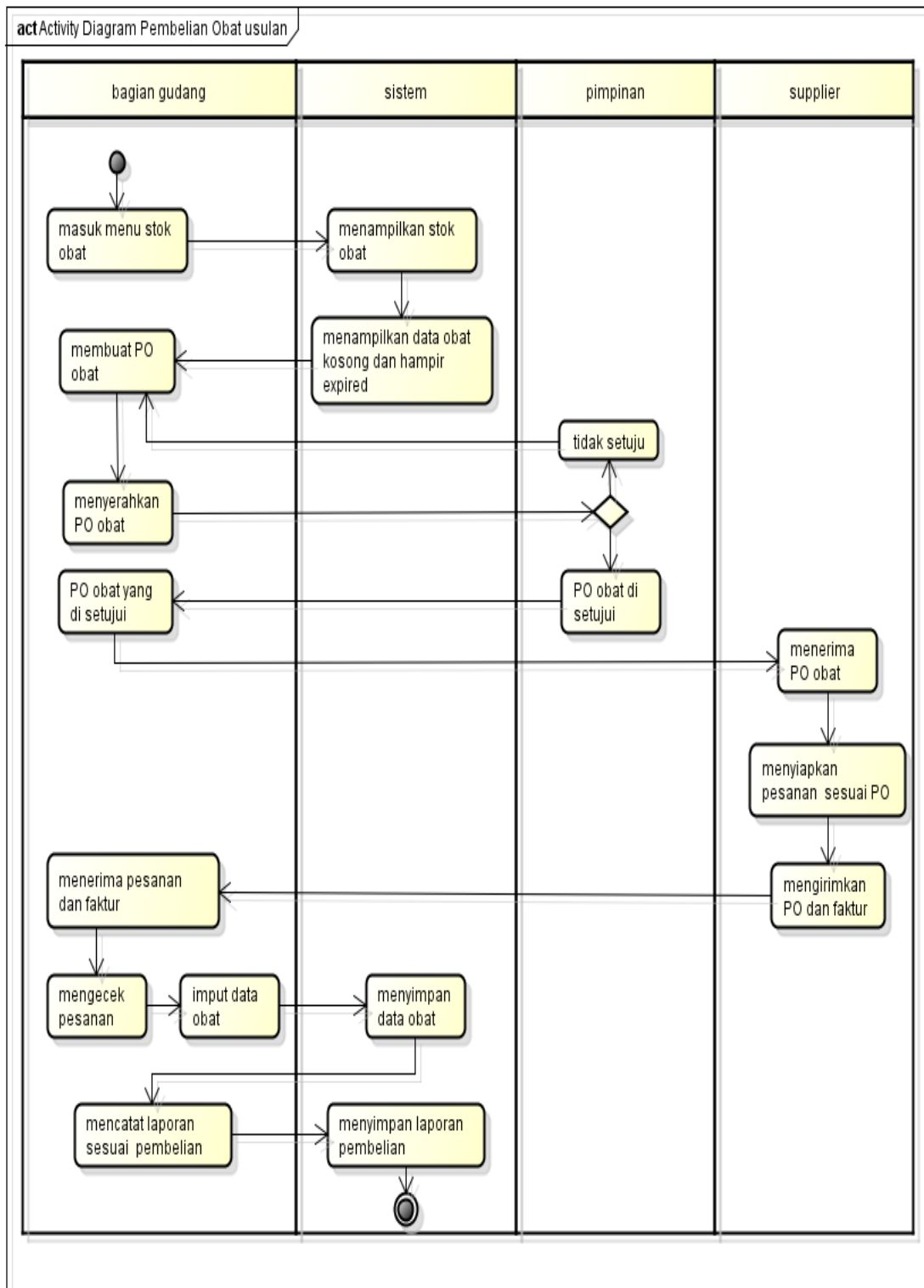
1. Bagian gudang membuat surat pembelian obat dengan mengambil data dari database Apotek.
2. Pimpinan menyetujui surat pembelian obat.
3. Bagian gudang mengirim surat pembelian obat ke supplier obat.
4. Supplier mengirimkan pesanan obat sesuai permintaan apotek beserta fakturnya. Kemudian apotek mengecek barang yang datang dimulai dengan jumlah obat sampai pada kualitas obatnya dan kemasannya dengan surat pembelian yang sudah dibuat sebelumnya.
5. Jika ada barang yang rusak atau tidak sesuai dengan surat pembelian maka bagian gudang tidak akan memasukan data obat masuk ke dalam database. Bagian gudang hanya memasukan data obat masuk yang sesuai dengan

surat pembelian.

Untuk lebih jelas dari deskripsi prosedur sistem inventory obat yang diusulkan di Apotek Mekarwangi Bandung ini akan digambarkan dalam bentuk *diagram activity* yang menggambarkan aktifitas yang terjadi dalam sistem yang diusulkan pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. 3. Activity diagram penjualan obat yang di usulkan



Gambar 3. 4. Alur Sistem prosedur pembelian obat yang di usulkan

1.4. Keunggulann Sistem yang di bangun

Berdasarkan hasil penelitian, penyusun dapat mengevaluasi sistem berdasarkan sistem penjualan, pembelian dan pemesanan yang sedang berjalan di Apotek Mekar Wangi yang masih terdapat masalah-masalah. yaitu :

1. Memudahkan pencarian obat, mengetahui harga dan langsung mengetahui jumlah stok obat tersebut dari sistem yang dibuat sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penyajian obat-obat yang dibutuhkan pelanggan.
2. Dalam menyajikan informasi tentang pencatatan, pembelian maupun penjualan di apotek lebih mudah dan cepat
3. Dapat meminimalisir kesalahan akibat adanya proses penyesuaian antara laporan yang sudah terkomputerisasi dan rekapitulasi

